

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *ESTIMATE, READ, RESPOND, AND QUESTION*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WATES, D.I. YOGYAKARTA**

E-JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Septi Haryani

11201241059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2015**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul *Keefektifan Strategi Estimate, Read, Respond, and Question dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wates, D.I. Yogyakarta* ini telah disetujui dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, November 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Hartono, M.Hum.

NIP 19660605 199303 1 006

Nurhidayah, M.Hum.

NIP 19741107 200312 2 001

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *ESTIMATE, READ, RESPOND, AND QUESTION*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WATES, D.I. YOGYAKARTA**

**Oleh Septi Haryani
NIM 11201241059**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Estimate, Read, Respond, and Question* (selanjutnya disingkat ERRQ) dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates; (2) keefektifan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *control group pretest-posttest design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua yakni variabel bebas berupa penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dan variabel terikat berupa kemampuan membaca pemahaman teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII A-VIII G SMP Negeri 1 Wates. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara pengundian. Berdasarkan teknik tersebut ditetapkan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan uji-t, simpulan dari penelitian ini adalah: (1) Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil penghitungan uji-t skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai t_{hitung} 3.743 dengan $db=47$ dan nilai p sebesar 0.000 pada taraf signifikansi 5% ($p < 0.05$). (2) Strategi ERRQ efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan. Hal tersebut ditunjukkan melalui penghitungan uji-t sampel berhubungan data prates dan pascates kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.970 dengan $df = 24$ dan p sebesar 0.000, nilai p lebih kecil dari pada taraf kesalahan 5% ($0.000 < 0.05$).

Kata kunci: strategi ERRQ, membaca pemahaman, teks ulasan

THE EFFECTIVENESS OF STRATEGY ESTIMATE, READ, RESPOND, AND QUESTION IN STUDY OF READING COMPREHENSION REVIEW TEXT IN CLASS 8th GRADE OF SMP NEGERI 1 WATES, D.I. YOGYAKARTA

**by Septi Haryani
NIM 11201241059**

ABSTRACT

This study aimed to describe the differences in the ability to read review text comprehension between students who use the strategy estimate, read, respond, and question (ERRQ) in learning reading comprehension text review and students who study uses a scientific approach. In addition, research is also conducted to describe the effectiveness of the strategy ERRQ in learning to read review text comprehension.

This study is a quasi-experimental research. Population in this research is class 8th grade of SMP Negeri 1 Wates. Determination of the experimental group and the control group is done by simple random sampling. Based on the results obtained lottery class 8th grade F for the experimental group and class 8th grade G for the control group consisted of 49 students. Data collection techniques used in the form of multiple choice tests obtained from the pretest and posttest. Data analysis was performed using t-test.

The results showed that: (1) there is a significant difference between the ability to understand the review text that gets students learning by using strategies that got the ERRQ and student learning using a scientific approach. This is evidenced by the results of independent samples t-test posttest, known value of $t = 3.743$, with $df = 47$, and the value of $p = 0.000$. The data indicate $p < 0.05$, significant meaning. (2) Teaching reading comprehension rivew text using ERRQ strategy is more effective than learning reading comprehension review text using a scientific approach. This is evidenced by the t-test results related to the experimental group, known $t = 8.970$, $df = 24$ and with a value of $p = 0.000$. The data shows a p value less than 0.05, meaning significant.

Keywords: strategy ERRQ, reading comprehension, review text

A. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia haruslah diarahkan pada hakikat bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia seperti inilah yang diterapkan dalam kurikulum 2013.

Salah satu materi pembelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar kurikulum 2013 adalah pemahaman terhadap teks. Kemampuan pemahaman terhadap suatu teks ini erat kaitannya dengan kemampuan membaca pemahaman. Membaca sangat penting peranannya untuk melahirkan generasi bangsa yang berpengetahuan. Siswa akan memiliki banyak pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan suatu keharusan dalam dunia pendidikan. Sayangnya,

tingkat kemampuan membaca pelajar Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dilakukan tahun 2012, Indonesia berada pada peringkat 64 dari total 65 negara untuk tingkat kemampuan membaca (OECD, <http://oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2012-results-overview.pdf/>, diunduh pada 22 Juli 2015).

Keadaan tersebut dianggap sangat memprihatinkan. Padahal kegiatan membaca dapat membantu kita untuk mengetahui berbagai informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan. Masyarakat Indonesia diharapkan mampu bersaing di era global saat ini dengan meningkatkan ketertarikan terhadap kegiatan membaca.

Penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana pada siswa kelas VIII SMP ini merupakan bagian dari materi pembelajaran bahasa Indonesia. Kompetensi dasar kurikulum 2013 bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII semester 2 terdapat kompetensi dasar yang

menuntut siswa untuk memahami teks ulasan. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini, pembelajaran bahasa Indonesia dengan kurikulum 2013 di kelas VIII merupakan tahun ajaran pertama digunakannya kurikulum 2013 tersebut. Teks ulasan yang terdapat pada KI dan KD di kelas VIII semester 2 untuk pertama kalinya diajarkan di kelas VIII. Sebelumnya teks ulasan yang lebih sering disebut teks resensi diajarkan pada jenjang SMA kelas XI. Materi pemahaman teks ulasan ini dipilih dalam penelitian tidak hanya karena teks ini pertama kali diajarkan di kelas VIII, melainkan juga karena teks ini awalnya diajarkan di kelas XI SMA sehingga dimungkinkan siswa kelas VIII SMP akan mengalami kesulitan dalam memahami materi teks ulasan. Berkaitan dengan materi pemahaman teks ulasan, diperlukan strategi yang inovatif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

Estimate, Read, Respond, and Question (selanjutnya akan disingkat ERRQ) merupakan salah satu strategi membaca yang memungkinkan siswa untuk memahami bacaan dengan cara

mengaitkan informasi dalam bacaan dengan hal yang pernah diketahui atau dialami sebelumnya oleh siswa. Kelebihan dari penggunaan strategi ERRQ ini ialah penerapan pengalaman siswa untuk memahami teks. Siswa akan mudah melakukan proses pemahaman dengan melibatkan pengalamannya dalam pembelajaran. Siswa tidak sekedar tahu, tetapi siswa akan benar-benar paham karena pembelajaran berkaitan dengan hal-hal yang pernah dialami atau diketahui (Wassman, 2003:43).

Penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran memahami teks ulasan merupakan salah satu alternatif bagi guru agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Adanya variasi pembelajaran memahami teks ulasan dengan strategi ERRQ dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu (Sugiyono, 2010:107). Desain

penelitian yang digunakan adalah *control group pretest-posttest design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua yakni variabel bebas berupa penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dan variabel terikat berupa kemampuan membaca pemahaman teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII A-VIII G SMP Negeri 1 Wates. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara pengundian. Berdasarkan teknik tersebut ditetapkan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Instrumen dikonsultasikan kepada orang yang ahli (*expert judgement*), yakni guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Wates dan diujicobakan pada siswa di luar sampel yakni siswa kelas VIII D. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program *iteman*.

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu pengukuran sebelum eksperimen, pelaksanaan

eksperimen, dan pengukuran setelah eksperimen. Pada tahap praeksperimen peneliti menentukan dua kelas sampel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan prates pada kedua kelompok tersebut. Tahap selanjutnya adalah tahap eksperimen, siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dikenai perlakuan. Siswa kelas kontrol memperoleh pembelajaran pemahaman teks ulasan menggunakan pendekatan saintifik sedangkan siswa kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan strategi ERRQ. Pada tahap setelah eksperimen dilakukan pengukuran dengan melakukan pascates.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Tes berupa pemberian penugasan soal pilihan objektif (prates dan pascates). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data berupa uji normalitas dan uji homogenitas varian data (Nurgiyantoro, 2012:114,192).

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari kemampuan yang sama. Hal tersebut ditunjukkan dari data prates kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dengan subjek sebanyak 24 siswa diperoleh skor tertinggi 31 dan skor terendah 23. Hasil analisis deskriptif skor prates kelompok kontrol diperoleh rata-rata skor sebesar 27.12, median sebesar 27, modus sebesar 26, dan simpangan baku sebesar 2.29. Data prates kelompok eksperimen dengan subjek sebanyak 25 siswa diperoleh skor tertinggi 34 dan skor terendah 21. Hasil analisis deskriptif skor prates kelompok kontrol diperoleh rata-rata skor sebesar 27.80, median sebesar 28, modus sebesar 28, dan simpangan baku sebesar 3.18.

Kondisi akhir kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan cara kedua kelompok diberi tugas berupa tes pilihan ganda berjumlah 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Data pascates kemampuan

membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dengan subjek 24 siswa diperoleh skor tertinggi 34 dan skor terendah 25. Hasil analisis deskriptif skor pascates kelompok kontrol diperoleh rerata skor sebesar 29.29, median sebesar 29.50, modus sebesar 30, dan simpangan baku sebesar 2.61. Data pascates kelompok eksperimen dengan subjek sebesar 25 siswa diperoleh skor tertinggi 37 dan skor terendah 27. Hasil analisis deskriptif skor pascates kelompok eksperimen diperoleh rerata skor sebesar 32.16, median sebesar 33, modus sebesar 33, dan simpangan baku sebesar 2.81. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa skor akhir kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan.

Melalui hasil uji prasyarat analisis yang pertama (uji-t skor pascates) dapat diketahui besarnya t_{hitung} adalah 3.743, dengan df 47, dan nilai p adalah 0.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai p kurang dari taraf kesalahan 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hasil uji-t skor pascates kemampuan membaca pemahaman

teks ulasan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan. Dapat dikatakan bahwa keadaan akhir pencapaian pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah berbeda.

Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik” **ditolak**. Sementara itu hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik” **diterima**.

Hasil penghitungan skor prates dan pascates kelompok kontrol dapat diketahui besarnya nilai

t_{hitung} adalah 5.944, df 23, dan nilai p kurang dari taraf kesalahan 0.05 ($0.000 < 0.05$), sedangkan pada kelompok eksperimen diperoleh besarnya nilai t_{hitung} adalah 8.970, df 24, dan nilai p kurang dari taraf kesalahan 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dilihat dari nilai p, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen sama-sama menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kenaikan nilai prates dan pascates. Akan tetapi, jika dilihat dari nilai t_{hitung} maka dapat diketahui kenaikan skor mana yang lebih signifikan. Nilai t_{hitung} pada kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai t_{hitung} pada kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan skor pada kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan kenaikan skor pada kelas kontrol.

Dari hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “Strategi ERRQ tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik” **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternatif (H_a) yang

menyatakan “Strategi ERRQ lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik” **diterima.**

D. PEMBAHASAN

1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini menunjukkan kedua kelompok memiliki kemampuan awal membaca pemahaman teks ulasan yang sama dan berangkat dari titik tolak yang sama. Selanjutnya, kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi ERRQ dan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi ERRQ. Seluruh siswa kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan

menggunakan strategi ERRQ dapat memberikan tanggapan dan menyusun pertanyaan terhadap informasi bacaan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

Setelah mendapatkan pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dengan menggunakan strategi ERRQ, siswa yang tergabung dalam kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik mengalami peningkatan yang lebih kecil dari pada kelas eksperimen. Perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilakukan dengan melakukan uji-t pada data pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0. Hasil analisis uji-t pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_h sebesar 3.743, df sebesar 47, dan nilai signifikansi *2-tail* sebesar 0.000.

Nilai p yang diperoleh pada uji-t lebih kecil dari pada taraf kesalahan 5% ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan siswa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ.

Penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran terbukti dapat mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Melalui tahap *estimate* siswa dapat menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki (keseluruhan pengalamannya) dengan poin-poin penting yang ada dalam bacaan. Pada tahap *read* siswa dapat mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian dalam bacaan. Sedangkan pada tahap *respond* dan *question* siswa dapat mengingat bahan yang dibacanya dengan menuangkan persepsi, mengembangkan konsep yang mereka pahami, juga menanyakan

hal-hal yang mungkin belum mereka pahami. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut dapat dikatakan bahwa menggunakan strategi pembelajaran ERRQ terutama dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kejenuhan dan meningkatkan keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Keefektifan Penggunaan Strategi ERRQ dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wates

Keefektifan penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada kelas eksperimen diketahui dengan rumus uji-t berhubungan antara t_{hitung} dan t_{tabel} pada kelompok eksperimen. Hasil penghitungan skor t_{hitung} diperoleh nilai p sebesar 0.000 pada taraf signifikansi 5% dengan df sebesar 24. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi ERRQ efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

Hasil penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan

bahwa penggunaan strategi ERRQ teruji keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan. Siswa terlebih dahulu diberi tes awal (prates) kemudian diberi tes akhir (pascates) pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah diberi prates, kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi ERRQ sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan strategi ERRQ. Hasil pascates kedua kelompok kemudian dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16.0. Analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol. ERRQ merupakan salah satu strategi membaca yang memungkinkan siswa untuk memahami bacaan dengan cara mengaitkan informasi dalam bacaan dengan hal yang pernah diketahui atau dialami sebelumnya oleh siswa. Siswa kemudian membuat tanggapan dan menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan untuk mengetahui informasi apa saja yang telah mereka dapatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan strategi ERRQ yang disebutkan oleh Wassman (2003:42), yaitu membantu siswa mengaitkan informasi baru dengan pengalaman yang pernah mereka alami. Proses pembelajaran yang dilakukan dapat memanggil memori siswa terhadap sesuatu hal yang pernah mereka alami atau ketahui yang berhubungan dengan informasi yang terdapat dalam bacaan. Langkah-langkah yang membantu siswa mencapai pemahaman yang mendalam terhadap isi bacaan dan lebih mudah mengaitkan informasi dalam bacaan dengan kehidupan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan strategi ERRQ yaitu siswa dapat mengingat kembali informasi atau pengalaman yang pernah mereka dapatkan yang berhubungan dengan isi bacaan dan termotivasi untuk mengetahui lebih banyak lagi informasi mengenai isi bacaan. Proses pembelajaran yang dilakukan dapat memperjelas isi bacaan sehingga mempermudah siswa dalam hal relevansi isi bacaan terhadap kehidupan mereka.

Selain itu, strategi ERRQ membuat siswa mengingat kembali informasi yang pernah diperoleh maupun pengalaman yang pernah dialami yang berkaitan dengan isi bacaan. Siswa juga didorong untuk mengingat kembali isi bacaan dengan menyusun pertanyaan terhadap isi bacaan.

Penggunaan strategi ERRQ dapat membantu tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan jika memperhatikan hal-hal tersebut. Penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan ini juga merupakan salah satu alternatif bagi guru agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dengan menggunakan strategi ERRQ

dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.

2. Strategi ERRQ lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.

F. SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran yang dapat bermanfaat dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan adalah sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Wates sebaiknya memanfaatkan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman karena dengan strategi tersebut kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks dapat meningkat.
2. Strategi ERRQ perlu digunakan dalam pembelajaran untuk membangun motivasi dan antusias

siswa dalam proses pembelajaran membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- OECD. 2012. "PISA 2012 Results in Focus", <http://oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2012-results-overview.pdf/>. Diunduh pada 22 Juli 2015.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wassman, Schwehofer, 2003. *Thematic Unit Related to ELA Prototypes*. Intermediate School District of St. Clair Country.